Menyebut Nama Allah

أَبْدَأُ بِاسْمِ اللهِ وَالرَّحْمَنِ   وبِالرَّحِيْمِ دَائِمِ اْلإِحْسَانِ

- Saya memulai dengan nama Allah, Dzat yang maha pengasih, dan Maha Penyayang yang senatiasa memberikan kenikmatan tiada putusnya

Segala Puji Bagi Allah

فَالْحَمْدُ لِلّٰهِ الْقَدِيْمِ اْلأَوَّلِ   اْلآخِرِ الْبَاقِيْ بِلاَ تَحَوُّلِ

Maka segala puji bagi Allah Yang Maha Dahulu, Yang Maha Awal, Yang Maha Akhir, Yang Maha Tetap tanpa ada perubahan

Salawat Kepada Nabi

ثُمَّ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ سَرْمَدَا   عَلَى النَّبِيِّ خَيْرِ مَنْ قَدْ وَحَّدَا

- Kemudian, semoga sholawat dan salam senantiasa tercurahkan pada Nabi sebaik-baiknya orang yang mengEsakan Allah

Keluarga, Sahabat Dan Tabiin

وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعْ   سَبِيْلَ دِيْنِ الْحَقِّ غَيْرَ مُبْتَدِعْ

- Dan keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti jalan agama secara benar bukan orang-orang yang berbuat bid’ah

Mengetahui Sifat 20

وَبَعْدُ فَاعْلَمْ بِوُجُوْبِ الْمَعْرِفَهْ   مِنْ وَاجِبٍ لِلّٰهِ عِشْرِيْنَ صِفَهْ

- Dan setelahnya ketahuilah dengan yakin bahwa Allah itu mempunyai 20 sifat wajib

Allah Ada (Sifat Nafsiyah)

فَاللهُ مَوْجُوْدٌ قَدِيْمٌ بَاقِي   مُخَالِفٌ لِلْخَلْقِ بِالْإِطْلاَقِ

- Allah itu Ada, Qodim (dahulu), Baqi (kekal) dan berbeda dengan makhlukNya secara mutlak

Sifat Salbiyah

وَقَائِمٌ غَنِيْ وَوَاحِدٌ وَحَيّ   قَادِرٌ مُرِيْدٌ عَالِمٌ بِكُلِّ شَيْ

- Berdiri sendiri, Maha Kaya, Maha Esa, Maha Hidup, Maha Kuasa, Maha Menghendaki, Maha Mengetahui atas segala sesuatu

Sifat Maknawi

سَمِيْعٌ الْبَصِيْرُ والْمُتَكَلِمُ   لَهُ صِفَاتٌ سَبْعَةٌ تَنْتَظِمُ

- Maha Mendengar, Maha Melihat, Maha Berbicara, Allah mempunyai 7 sifat yang tersusun

Sifat Maknawi

فَقُدْرَةٌ إِرَادَةٌ سَمْعٌ بَصَرْ   حَيَاةٌ الْعِلْمُ كَلاَمٌ اسْتَمَرْ

- yaitu Berkuasa, Menghendaki, Mendengar, Melihat, Hidup, Mempunyai Ilmu, Berbicara secara terus berlangsung

Sifat Jaiz

وَجَائِزٌ بِفَضْلِهِ وَ عَدْلِهِ   تَرْكٌ لِكُلِّ مُمْكِنٍ كَفِعْلِهِ

- Dengan karunia dan keadilanNya, Allah memiliki sifat boleh (wenang) yaitu boleh mengerjakan sesuatu atau meninggalkannya

Sifat Wajib Para Nabi

أَرْسَلَ أَنْبِيَا ذَوِي فَطَانَهْ   بِالصِّدْقِ وَالتَّبْلِيْغِ وَالْأَمَانَهْ

- Allah telah mengutus para nabi yang memiliki 4 sifat yang wajib yaitu cerdas, jujur, menyampaikan (risalah) dan dipercaya

Sifat Jaiz Para Nabi

وَجَائِزٌ فِي حَقِّهِمْ مِنْ عَرَضِ   بِغَيْرِ نَقْصٍ كَخَفِيْفِ الْمَرَضِ

- Dan boleh didalam hak Rosul dari sifat manusia tanpa mengurangi derajatnya,misalnya sakit yang ringan

Keutamaan Para Nabi

عِصْمَتُهُمْ كَسَائِرِ الْمَلاَئِكَهْ   وَاجِبَةٌ وَفَاضَلُوا الْمَلاَئِكَهْ

- Mereka mendapat penjagaan Allah (dari perbuatan dosa) seperti para malaikat seluruhnya. (Penjagaan itu) wajib bahkan para Nabi lebih utama dari para malaikat

Akidah 50

وَالْمُسْتَحِيْلُ ضِدُّ كُلِّ وَاجِبِ   فَاحْفَظْ لِخَمْسِيْنَ بِحُكْمٍ وَاجِبِ

- Dan sifat mustahil adalah lawan dari sifat yang wajib maka hafalkanlah 50 sifat itu sebagai ketentuan yang wajib

Para Utusan Allah / Rasul

تَفْصِيْلُ خَمْسَةٍ وَعِشْرِيْنَ لَزِمْ   كُلَّ مُكَلَّفٍ فَحَقِّقْ وَاغْتَنِمْ

- Adapun rincian nama para Rosul ada 25 itu wajib diketahui bagi setiap mukallaf, maka yakinilah dan ambilah keuntungannya

Nama-nama Utusan Allah

هُمْ آدَمُ اِدْرِيْسُ نُوْحٌ هُوْدٌ مَعْ   صَالِحْ وَإِبْرَاهِيْمُ كُلٌّ مُتَّبَعْ

- Mereka adalah Nabi Adam, Idris, Nuh, Hud serta Sholeh, Ibrahim (yang masing-masing diikuti berikutnya)

Nama-nama Utusan Allah

لُوْطٌ وَاِسْمَاعِيْلُ اِسْحَاقٌ كَذَا   يَعْقُوْبُ يُوْسُفٌ وَأَيُّوْبُ احْتَذَى

- Luth, Ismail dan Ishaq demikian pula Ya'qub, Yusuf dan Ayyub dan selanjutnya

Nama-nama Utusan Allah

شُعَيْبُ هَارُوْنُ وَمُوْسَى وَالْيَسَعْ   ذُو الْكِفْلِ دَاوُدُ سُلَيْمانُ اتَّبَعْ

- Syuaib, Harun, Musa dan Ilyasa', Dzulkifli, Dawud, Sulaiman yang diikuti

Nama-nama Utusan Allah

إلْيَاسُ يُوْنُسْ زَكَرِيَّا يَحْيَى   عِيْسَى وَطَهَ خَاتِمٌ دَعْ غَيَّا

- Ilyas, Yunus, Zakaria, Yahya, Isa dan Thaha (Muhammad) sebagai penutup, maka tinggalkanlah jalan yang menyimpang dari kebenaran

Nama-nama Utusan Allah

عَلَيْهِمُ الصَّلاةُ والسَّلامُ   وآلِهِمْ مَا دَامَتِ اْلأَيَّامُ

- Semoga sholawat dan salam terkumpulkan pada mereka dan keluarga mereka sepanjang masa

Sifat Malaikat

وَالْمَلَكُ الَّذِي بِلاَ أَبٍ وَأُمْ   لاَ أَكْلَ لاَ شُرْبَ وَلاَ نَوْمَ لَهُمْ

- Adapun para malaikat itu tetap tanpa bapak dan ibu, tidak makan dan tidak minum serta tidak tidur

Nama-nama Malaikat

تَفْصِيْلُ عَشْرٍ مِنْهُمُ جِبْرِيْلُ   مِيْكَالُ اِسْرَافِيْلُ عِزْرَائِيْلُ

- Secara terperinci mereka ada 10, yaitu Jibril, Mikail, Isrofil, dan Izroil

Nama-nama Malaikat

مُنْكَرْ نَكِيْرٌ وَرَقِيْبٌ وَكَذَا   عَتِيْدُ مَالِكٌ وَرِضْوَانُ احْتَذَى

- Munkar, Nakiir, dan Roqiib, demikian pula ‘Atiid, Maalik, dan Ridwan dan selanjutnya

Kitab-kitab Allah

أَرْبَعَةٌ مِنْ كُتُبٍ تَفْصِيْلُهَا   تَوْارَةُ مُوْسَى بِالْهُدَى تَنْزِيْلُهَا

- Empat dari Kitab-Kitab Suci Allah secara terperinci adalah Taurat bagi Nabi Musa diturunkan dengan membawa petunjuk

Kitab-kitab Allah

زَبُوْرُ دَاوُدَ وَاِنْجِيْلٌ عَلَى   عِيْسَى وَفُرْقَانٌ عَلَى خَيْرِ الْمَلاَ

- Zabur bagi Nabi Dawud dan Injil bagi Nabi Isa dan Al-Qur’an bagi sebaik-baik kaum (Nabi Muhammad SAW)

Kitab-kitab Allah

وَصُحُفُ الْخَلِيْلِ وَالْكَلِيْمِ فِيْهَا كَلاَمُ الْحَكَمِ الْعَلِيْمِ

- Dan lembaran-lembaran (Shuhuf) suci yang diturunkan untuk Al-Kholil (Nabi Ibrahim) dan Al-Kaliim (Nabi Musa) mengandung Perkataan dari Yang Maha Bijaksana dan Maha Mengetahui

Menerima Dari Para Rasul

وَكُلُّ مَا أَتَى بِهِ الرَّسُوْلُ   فَحَقُّهُ التَّسْلِيْمُ وَالْقَبُوْلُ

- Dan segala apa-apa yang disampaikan oleh Rasulullah, maka kita wajib pasrah dan menerima

Iman Hari Kiamat

إِيْمَانُنَا بِيَوْمِ آخِرٍ وَجَبْ   وَكُلِّ مَا كَانَ بِهِ مِنَ الْعَجَبْ

- Keimanan kita kepada Hari Akhir hukumnya wajib, dan segala perkara yang dahsyat pada Hari Akhir

Kewajiban Lainnya

خَاتِمَةٌ فِي ذِكْرِ بَاقِي الْوَاجِبِ   مِمَّا عَلَى مُكَلَّفٍ مِنْ وَاجِبِ

- Sebagai penutup untuk menerangkan ketetapan yang wajib, dari hal yang menjadi kewajiban bagi mukallaf

Siapa Nabi Muhammad?

نَبِيُّنَا مُحَمَّدٌ قَدْ أُرْسِلاَ   لِلْعَالَمِيْنَ رَحْمَةً وَفُضِّلاَ

- Nabi kita Muhammad telah diutus untuk seluruh alam sebagai Rahmat dan keutamaan diberikan kepada beliau SAW melebihi semua

Orang Tua Nabi

أَبُوْهُ عَبْدُ اللهِ عَبْدُ الْمُطَّلِبْ   وَهَاشِمٌ عَبْدُ مَنَافٍ يَنْتَسِبْ

- Ayahnya bernama Abdullah putera Abdul Mutthalib, dan nasabnya bersambung kepada Hasyim putera Abdu Manaf

Ibunda Nabi

وَأُمُّهُ آمِنَةُ الزُّهْرِيَّهْ   أَرْضَعَهُ حَلِيْمَةُ السَّعْدِيَّهْ

- Dan ibunya bernama Aminah Az-Zuhriyyah, yang menyusui beliau adalah Halimah As-Sa’diyyah

Kelahiran Dan Wafatnya

مَوْلِدُهُ بِمَكَةَ الْأَمِيْنَهْ   وَفَاتُهُ بِطَيْبَةَ الْمَدِيْنَهْ

- Lahirnya di Makkah yang aman, dan wafatnya di Toiybah (Madinah)

Usia Nabi

أَتَمَّ قَبْلَ الْوَحِيِ أَرْبَعِيْنَا   وَعُمْرُهُ قَدْ جَاوَزَ السِّتِّيْنَا

- Sebelum turun wahyu, nabi Muhammad telah sempurna berumur 40 tahun, dan usia beliau 60 tahun lebih

Putra-putra Nabi

وسَبْعَةٌ أَوْلَادُهُ فَمِنْهُمُ   ثَلَاثَةٌ مِنَ الذُّكُوْرِ تُفْهَمُ

- Ada 7 orang putera-puteri nabi Muhammad, diantara mereka 3 orang laki-laki, maka pahamilah itu

Putra-putra Nabi

قَاسِمْ وَعَبْدُ اللهِ وَهْوَ الطَّيِّبُ   وَطَاهِرٌ بِذَيْنِ ذَا يُلَقَّبُ

- Qasim dan Abdullah yang bergelar At-Thoyyib dan At-Thohir, dengan 2 sebutan inilah (At-Thoyyib dan At-Thohir) Abdullah diberi gelar

Putra Nabi, Ibrahim

أَتَاهُ إِبْرَاهِيْمُ مِنْ سَرِيَّهْ   فَأُمُّهُ مَارِيَةُ الْقِبْطِيَّهْ

- Anak yang ketiga bernama Ibrohim dari Sariyyah (Amat perempuan), ibunya (Ibrohim) bernama Mariyah Al-Qibtiyyah

Putra-putra Nabi Dari Khadijah

وَغَيْرُ إِبْرَاهِيْمَ مِنْ خَدِيْجَهْ   هُمْ سِتَةٌّ فَخُذْ بِهِمْ وَلِيْجَهْ

- Selain Ibrohim, ibu putera-puteri Nabi Muhammad berasal dari Khodijah, mereka ada 6 orang (selain Ibrohim), maka kenalilah dengan penuh cinta

Putri-putri Nabi

وَأَرْبَعٌ مِنَ ٱلْإِنَاثِ تُذْكَرُ   رِضْوَانُ رَبِّي لِلْجَمِيْعِ يُذْكَرُ

- Dan 4 orang anak perempuan Nabi akan disebutkan, semoga keridhoan Allah untuk mereka semua

Keturunan Sayidah Fatimah

فَاطِمَةُ الزَّهْرَاءُ بَعْلُهَا عَلِيْ   وَابْنَاهُمَا السِّبْطَانِ فَضْلُهُمْ جَلِيْ

- Fatimah Az-Zahra yang bersuamikan Ali bin Abi Tholib, dan kedua putera mereka (Hasan dan Husein) adalah cucu Nabi yang sudah jelas keutamaanya

Putri-putri Nabi

فَزَيْنَبٌ وبَعْدَهَا رُقَيَّهْ   وَأُمُّ كُلْثُوْمٍ زَكَتْ رَضِيَّهْ

- Kemudian Zaenab dan selanjutnya Ruqayyah, dan Ummu Kultsum yang suci lagi diridhoi

Istri-istri Nabi

عَنْ تِسْعِ نِسْوَةٍ وَفَاةُ الْمُصْطَفَى   خُيِّرْنَ فَاخْتَرْنَ النَّبِيَّ الْمُقْتَفَى

- Dari 9 istri Nabi ditinggalkan setelah wafatnya, mereka semua telah diminta memilih syurga atu dunia, maka mereka memilih nabi sebagai panutan

Istri-istri Nabi

عَائِشَةٌ وَحَفْصَةٌ وَسَوْدَةُ صَفِيَّةٌ مَيْمُوْنَةٌ وَ رَمْلَةُ

- Aisyah, Hafshah, dan Saudah, Shofiyyah, Maimunah, dan Romlah

Istri-istri Nabi

هِنْدٌ وَ زَيْنَبٌ كَذَا جُوَيْرِيَهْ   لِلْمُؤْمِنِيْنَ أُمَّهَاتٌ مَرْضِيَهْ

- Hindun dan Zaenab, begitu pula Juwairiyyah, Bagi kaum Mu’minin mereka menjadi ibu-ibu yang diridhoi

Paman-bibi Nabi

حَمْزَةُ عَمُّهُ وعَبَّاسٌ كَذَا   عَمَّتُهُ صَفِيَّةٌ ذَاتُ احْتِذَا

- Hamzah adalah Paman Nabi demikian pula ‘Abbas, Bibi Nabi adalah Shofiyyah yang mengikuti Nabi

Isra’ Dan Mi’raj

وَقَبْلَ هِجْرَةِ النَّبِيِّ ٱلْإِسْرَا   مِنْ مَكَّةٍ لَيْلاً لِقُدْسٍ يُدْرَى

- Dan sebelum Nabi Hijrah (ke Madinah), terjadi peristiwa Isro’. Dari Makkah pada malam hari menuju Baitul Maqdis yang dapat dilihat

Nabi Melihat Allah

بَعْدَ إِسْرَاءٍ عُرُوْجٌ لِلسَّمَا   حَتَّى رَأَى النَّبِيُّ رَبًّا كَلَّمَا

- Setelah Isro’ lalu Mi’roj (naik) keatas sehingga Nabi melihat Tuhan yang berirman

Tidak Sama Dengan Makhluk

مِنْ غَيْرِ كَيْفٍ وَانْحِصَارٍ وَافْتَرَضْ   عَلَيْهِ خَمْساً بَعْدَ خَمْسِيْنَ فَرَضْ

- Berkata-kata tanpa bentuk dan ruang. Disinilah diwajibkan kepadanya (sholat) 5 waktu yang sebelumnya 50 waktu

Menyampaikan Salat 5 Waktu

وَبَلَّغَ اْلأُمَّةَ بِاْلإِسْرَاءِ وَفَرْضِ خَمْسَةٍ بِلاَ امْتِرَاءِ

- Dan Nabi telah menyampaikan kepada umat peristiwa Isro’ tersebut. Dan kewajiban sholat 5 waktu tanpa keraguan

Gelar Assiddiq

قَدْ فَازَ صِدِّيْقٌ بِتَصْدِيْقٍ لَهُ   وَبِالْعُرُوْجِ الصِّدْقُ وَافَى أَهْلَهُ

- Sungguh beruntung sahabat Abubakar As-Shiddiq dengan membenarkan peristiwa tersebut, juga peristiwa Mi’raj yang sudah sepantasnya kebenaran itu disandang bagi pelaku Isro’ Mi’roj

Ringkasan

وَهَـذِهِ عَقِيْدَةٌ مُخْتَصَرَهْ   وَلِلْعَوَامِ سَهْلَةٌ مُيَسَّرَهْ

- Inilah keterangan Aqidah secara ringkas bagi orang-orang awam yang mudah dan gampang

Nama Penyusun

نَاظِمُ تِلْكَ أَحْمَدُ الْمَرْزُوقِيْ   مَنْ يَنْتَمِي لِلصَّادِقِ الْمَصْدُوْقِ

- Yang di nadhomkan oleh Ahmad Al Marzuqi, seorang yang bernisbat kepada Nabi Muhammad (As-Shodiqul Mashduq)

Memuji Allah

وَالْحَمْدُ لِلهِ وَصَلَّى سَلَّمَا   عَلَى النَّبِيِّ خَيْرِ مَنْ قَدْ عَلَّمَا

- Dan segala puji bagi Allah serta Sholawat dan Salam tercurahkan kepada Nabi sebaik-baik orang yang telah mengajar

Untuk Semua Pengikut

وَالْآلِ وَالصَّحْبِ وَكُلِّ مُرْشِدِ   وَكُلِّ مَنْ بِخَيْرِ هَدْيٍ يَقْتَدِي

- Juga kepada keluarga dan sahabat serta orang yang memberi petunjuk dan orang yang mengikuti petunjuk

Semoga Ikhlas Dan Manfaat

وَأَسْأَلُ الْكَرِيْمَ إِخْلاَصَ الْعَمَلْ   ونَفْعَ كُلِّ مَنْ بِهَا قَدِ اشْتَغَلْ

- Dan saya mohon kepada Allah yang Maha Pemurah keikhlasan dalam beramal dan manfaat bagi setiap orang yang berpegang teguh pada aqidah ini

Jumlah Nadzam

أَبْيَاتُهَا (مَـيْزٌ) بِـعَدِّ الْجُمَّلِ   تَارِيْخُهَا (لِيْ حَيٌّ غُرٍّ) جُمَّلِ

- Nadhom ini ada 57 bait dengan hitungan abjad, tahun penulisannya 1258 Hijriah

Nama Aqidatul Awam

سَمَّيْتُهَا عَقِيْدَةَ الْعَوَامِ   مِنْ وَاجِبٍ فِي الدِّيْنِ بالتَّمَامِ

- Aku namakan aqidah ini Aqidatul Awwam, keterangan yang wajib diketahui dalam urusan agama dengan sempurna